

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi ketersediaan sarana dan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Kasih Naikoten Kota Kupang Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Sampah

Sebagian besar lapak atau los pedagang belum memiliki tempat sampah yang memenuhi syarat (88,4%).

2. Kuantitas tempat sampah

Kuantitas tempat sampah dipasar Kasih Naikoten sebanyak 2 unit tempat sampah dan 1 unit container sampah.

3. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Kasih Naikoten rata-rata pengetahuan cukup dengan presentase (57,3%).

4. Sikap

Sikap pedagang dalam pengelolaan sampah di Pasar Kasih Naikoten dengan nilai rata-rata kategori cukup dengan presentase (82,9%).

## 5. Tindakan

Tindakan pedagang dalam pengelolaan sampah dipasar kasih Naikoten. Menunjukkan nilai rata-rata kategori kurang (87,4%).

## **B. Saran**

1. Perusahaan daerah pasar perlu membuat aturan yang mewajibkan setiap pedagang memiliki tempat sampah sendiri, serta mengadakan kegiatan penyuluhan secara berkala mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar dan dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola, termasuk risiko kesehatan akibat vektor penyakit. Edukasi ini harus mencakup kriteria tempat sampah yang memenuhi syarat (kedap air, mempunyai penutup, ringan dan tidak mudah berkarat).
2. Disarankan kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Kupang maupun Perusahaan daerah pasar untuk menyediakan tempat sampah yang layak, agar pengelolaan sampah dipasar dapat berjalan lebih optimal dan lingkungan pasar tetap terjaga kebersihannya.